

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua orang pasti pernah mendengar atau mengetahui tentang perpustakaan. Orang-orang mungkin memiliki perspektif yang sangat berbeda tentang perpustakaan. Namun, jelas bahwa perpustakaan berisi ilmu dan informasi, jadi jika seseorang memerlukan ilmu atau informasi, perpustakaan akan menjadi tujuan utama. Perpustakaan adalah pusat informasi di mana bahan-bahan dikumpulkan, diproses, disimpan, dan dipelihara dengan harapan dapat digunakan oleh semua orang. Perpustakaan memiliki beberapa ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti koleksi, ruang, staf yang melayani pemustaka, komunitas pembaca, dan sarana dan prasarana yang diperlukan. Perpustakaan daerah adalah salah satu jenis perpustakaan.

Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 6, Perpustakaan Daerah adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi (UUD 2007:14). Perpustakaan daerah, sebagai sumber masyarakat untuk ilmu pengetahuan dan informasi, memiliki peran dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Karena itu, peran perpustakaan sangat penting. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan juga tidak bisa lepas dari banyak tidaknya pemustaka yang memanfaatkan koleksi bahan Pustakanya

Perpustakaan adalah wadah bagi masyarakat untuk menemukan informasi dan bahan rujukan. Perpustakaan harus siap melayani masyarakat dengan sumber informasi yang memadai, karena peran mereka sebagai pusat informasi dan masyarakat yang membutuhkannya adalah dua hal yang saling berhubungan. Namun, masyarakat tidak hanya memiliki kemampuan untuk memahami, menghayati, dan memahami pentingnya informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Perpustakaan adalah tempat ditemukannya banyak bahan bacaan. Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.<sup>1</sup>

Perpustakaan tidak akan bermanfaat jika mereka tidak memanfaatkan sepenuhnya koleksinya yang beragam dan terkini. Untuk mencapai hal ini, perlu dilakukan upaya untuk menarik pemustaka dan calon pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dan memaksimalkan koleksinya. Promosi perpustakaan adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan upaya ini.

Apalah artinya perpustakaan tanpa pemustaka sebagai seorang pustakawan tentu harus bisa menarik masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan, karena minat kunjung dan minat baca sangat erat kaitannya. Minat kunjung sangat erat

---

<sup>1</sup> Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia.

kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca (Darmono, 2001). Oleh karena itu promosi perpustakaan adalah salah satu cara agar pustakawan bisa menarik minat kunjung pemustaka.

Pada umumnya pemustaka, belum banyak mengetahui tentang jasa dan manfaat perpustakaan. Oleh karena itu, masyarakat secara luas harus mengetahui dan mengenal perpustakaan. Salah satu cara untuk Dengan mengadakan kegiatan promosi, perpustakaan dapat dikenal dan dikenal oleh masyarakat. Salah satu cara terbaik untuk menarik pengunjung ke perpustakaan adalah dengan melakukan promosi.

Meskipun perpustakaan lembaga yang tidak mencari keuntungan, namun perpustakaan penting untuk melakukan kegiatan promosi sehingga dapat memperkenalkan keberadaannya kepada pemustaka. Setiap perpustakaan memiliki cara yang berbeda - beda dalam melakukan promosi bergantung dengan jenis dan juga pemustaka atau target suatu perpustakaan. Meskipun perpustakaan terdiri dari berbagai macam jenis namun, perpustakaan memiliki satu tujuan yang sama, yaitu agar layanan yang disediakan dapat digunakan oleh pemustaka.<sup>2</sup>

Dengan promosi, kegiatan perpustakaan akan menjadi lebih mudah dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat mengenal perpustakaan dan menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan untuk mengetahui

---

<sup>2</sup> Rully Hanan dkk., "Edulib Strategi Promosi Perpustakaan Pustakalana Dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka Promotion Strategy in Pustakalana Library To Attract Visitor'S Interest," *Journal of Library and Information Science* 10, no. 2 (2020): 156–70.

koleksinya, mengetahui jenis pelayanan yang ada, serta keuntungan yang dapat diperoleh masyarakat pemustaka, membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memaksimalkan manfaatnya.

Promosi perpustakaan bisa dikatakan berhasil dengan meningkatnya kunjungan pemustaka. Promosi juga dilaksanakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Promosi yang dilakukan salah satunya melalui media sosial. Kegiatan promosi perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemustaka dan calon pemustaka. Dengan demikian, diharapkan dapat menarik minat pemustaka dan calon pemustaka untuk datang ke perpustakaan di masa mendatang.

Dalam Q.S. Al-Ma'idah /5: 97. Allah swt. Berfirman:

جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَامًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ  
وَالْهُدْيَ وَالْقَلَائِدَ ۚ ذَٰلِكَ لَتَعْلَمُوٓا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ  
وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

*“Allah telah menjadikan Ka’bah, rumah suci itu sebagai qiyaman bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, bad-y dan qalaid. Yang demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya allah mengetahui apa yang ada di langit serta apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu” (Tafsir al-Misbah, Q.S. Al-Ma’idah/5:97).*

*Ka’bah* yang merupakan tempat berkaitan dengan kegiatan duniawi dan ukhrawi, bulan Haram (bulan *Ddulkaidah*, *Dzulhijjah*, *Muharam* dan *Rajab*), tanah Haram (Mekah) dan Ihram (bulan yang dilarang melakukan peperangan)

merupakan berbagai contoh hal-hal yang diberitahukan (dipromosikan) oleh Tuhan melalui wahyu yang selanjutnya termediasi melalui media al-Qur'an. Promosi yang baik dengan mengedepankan kaidah-kaidah yang islami akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi (promosi) tersebut.<sup>3</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan, jadi minat kunjung adalah sesuatu yang menarik untuk dikunjungi tetapi jika tidak menarik masyarakat enggan berkunjung.

Pustakawan diharapkan bisa memaksimalkan fasilitas promosi yang telah disediakan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat. Dengan meningkatnya minat kunjung masyarakat di perpustakaan otomatis minat baca masyarakat juga ikut meningkat. Minat baca menjadi salah satu tolok ukur kemajuan bangsa. Indonesia saat ini walaupun sudah merangkak naik tingkat minat bacanya, tetapi sewaktu dibandingkan negara lain indeks tingkat minat bacanya masih berada pada level bawah. Untuk itu perlu selalu diupayakan tindakan-tindakan yang mendorong tingkat minat baca masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Mathar, Muh. Quraisy. 2012. Manajemen dan Organisasi Perpustakaan. Makassar: Alauddin Univrsity Press.

<sup>4</sup> Aliyatin Nafisah, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat," *Jurnal Perpustakaan Libraria* 2, no. 2 (2014): 70–81.

Pada promosi perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sebagai suatu tempat untuk mendapatkan informasi secara luas. Karena perpustakaan daerah memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang strategi promosi apa yang di terapkan di perpustakaan tersebut untuk mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat tersebut. Terlebihnya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah pusat informasi bagi seluruh masyarakat banjarbaru. Menurut peneliti promosi adalah salahsatu sarana untuk mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat karena dengan mempromosikan perpustakaan masyarakat jadi lebih mengenal perpustakaan secara luas dan memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti seluk beluk tentang promosi pada Dinas Arsip dan Peprustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

## **B. Definisi Operasional**

Menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Promosi Perpustakaan**

Dalam kamus bahasa Indonesia promosi adalah perkenalan. Promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat.

Promosi perpustakaan memiliki peran penting pada sebuah perpustakaan, promosi merupakan suatu wadah untuk memperlihatkan

kepada pengguna apa saja koleksi yang dimiliki serta layanan apa yang ada di perpustakaan tersebut.<sup>5</sup>

## 2. Minat Kunjung Pemustaka

Minat Kunjung Pemustaka adalah suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke Perpustakaan. Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.<sup>6</sup> Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan.<sup>7</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru?
2. Kendala Apa Saja yang Dirasakan Pustakawan dalam Mempromosikan Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru?

---

<sup>5</sup> Riza, F. A. A., Suryadi, & Suprpto, A. (2012). Strategi promosi perpustakaan khusus (studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(12), 2101–2106.

<sup>6</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 27

<sup>7</sup> Andi Ibrahim, “Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”, *dalam Jurnal Khazanah Al-Hikmah* Vol. 5 No. 2, 2017, h. 210

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui Bagaimana Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru
2. Mengetahui Kendala Apa Saja yang Dirasakan Pustakawan dalam Mempromosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

#### **E. Signifikansi Penulisan**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti kaji berkaitan dengan Peranan Perpustakaan digital di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota

Banjarbaru, maka peneliti menemukan tulisan yang berhubungan dengan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian pertama merupakan Skripsi yang ditulis oleh Anwar Antanipal, dengan judul “Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi ini membahas tentang Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana promosi perpustakaan di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru dan Kendala apa saja yang dirasakan pustakawan dalam mengoptimalkan promosi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru.
2. Penelitian kedua merupakan Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1 No.1 yang ditulis oleh Nova Afriani dan Yunaldi, dengan judul “Peranan Promosi Perpustakaan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok” pada september 2012. Jurnal ini Membahas tentang promosi Perpustakaan Umum Kota Solok yang bertujuan untuk mengenalkan Perpustakaan Umum Kota Solok kepada masyarakat, agar produk jasa dan ketersediaan layanan dan informasi di perpustakaan dapat diketahui oleh pemustaka dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Kota Solok. Adapun media promosi yang dilakukan Perpustakaan Umum Kota Solok berupa iklan radio, membuat dan menyebarkan brosur, membuat dan memajang spanduk, dan website,

mengadakan library fiesta (kegiatan berupa pameran buku, lomba baca, dan lomba puisi), serta mengoptimalkan layanan perpustakaan keliling.

3. Penelitian ketiga merupakan *Journal of Library and Information Science* Vol. 10 yang ditulis oleh Hanan Ahmad, Neneng Komariah dan Rully Khairul Anwar, dengan judul “Strategi Promosi Perpustakaan Pustakalana dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka” pada 2020. Jurnal ini membahas tentang perencanaan promosi, pelaksanaan promosi, dan pengendalian promosi di perpustakaan Pustakalana. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan mewawancarai narasumber ahli dalam bidang promosi perpustakaan.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi dan peranan promosi perpustakaan sedangkan penelitian ini membahas tentang apakah dengan diadakannya promosi perpustakaan bisa meningkatkan minat kunjung masyarakat atau sebaliknya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan tentang deskripsi teori atau pendapat para ahli tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan judul skripsi, meliputi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat di Dinas Arsip dan Perpusutakaan Daerah Kota Banjarbaru

Bab III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan saran.